

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyiaran ialah aktivitas pemancarluasan siaran dengan menggunakan sarana transmisi atau pemancar diantarksa, laut dan juga darat dengan memanfaatkan spectrum frekuensi radio melalui kabel, udara, dan media lain untuk bisa diterima secara bersamaan dan serentak oleh masyarakat dengan perangkat penerimanya. Penyiaran radio merupakan media komunikasi massa dengar yang menyalurkan informasi dan gagasan berbentuk suara secara terbuka dan umum, yang didalamnya terdapat program yang erkesinambungan dan teratur.<sup>1</sup>

Kemampuan media penyiaran dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat menjadikan media penyiarah sebagai ojek penting dalam ilmu komunikasi massa. Media penyiaran ialah organisasi yang menyebarkan pesan berentuk budaya atau informasi agar masyarakat terpengaruh terhadap budayanya. Perkembangan media komunikasi telah memengaruhi masyarakat di seluruh dunia, munculnya beragam media yang bisa dipakai oleh masyarakat dalam menyampaikan pesan memudahkan masyarakat untuk saling berkomunikasi. Mediapenyiaran ialah TV dan Radio yang tergolong dalam media massa efisien karena jumlah khalayaknya yang besar, sehingga media penyiaran dianggap penting dalam peranan ilmu komunikasi khususnya komunikasi massa. Namun, penulis menekankan pada media penyiaran radio yang memiliki program siaran dakwah Islam.<sup>2</sup>

Radio ialah teknologi transmisi sinyal melalui radiasi dan modulasi dan elektromagnetik yang dapat melewati udara atau merambat melalui ruang hampa udara, karena gelombang radio merupakan gelombang yang tidak memerlukan media pengangkutan seperti molekul udara.

Nama lain dari Radio adalah *broadcasting* yang diartikan dengan penyiaran. Sehingga, semua informasi bisa

---

<sup>1</sup> UU No. 32 Tahun 2002 Pasal 1 Ayat 2 dan 3

<sup>2</sup> Morissan, M.A., *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) 14.

dikabarkan dengan menggunakan radio, misalnya dakwah, pidato, musik dan berita yang diterima oleh masyarakat. Isi siaran radio yang terdapat dalam radio sifatnya menyentuh khalayak dan terbuka, oleh karena itu radio disebut sebagai media komunikasi massa.<sup>3</sup>

Radio dalam menjalankan perannya sebagai media massa saat ini semakin memperlihatkan kekuatannya dengan semakin besarnya peran di dalam mempengaruhi masyarakat. Program radio yang hadir saat ini sangat tersegmentasi. Segmentasi yang dijalankan oleh radio biasanya ialah radio remaja, bisnis, dewasa, dakwah dan juga umum.<sup>4</sup>

Radio juga memiliki tingkatan peran sosial yang ada memastikan kepastiannya sebagai media pulik (*radio for society*). *Pertama*, radio merupakan media yang mampu menyimpan pesan dari satu pihak ke pihak lainnya. *Kedua*, radio menjadi sarana memobilisasi opini masyarakat guna mempengaruhi kebijakan. *Ketiga*, radio sebagai sarana untuk menyatukan opini yang beragam. *Keempat*, radio sebagai sarana untuk mengikat kebersamaan dalam semangat kejujuran dan kemanusiaan.<sup>5</sup>

Radio Manggala ialah radio yang memiliki spesialisasi dalam informasi dan hiburan bagi masyarakat kudus dan sekitarnya yang bisa memberikan peningkatan kualitas hidup manusia dan memberikan porsi program khusus bagi pelestarian budaya lokal. Adapun tujuan didirikannya radio Manggala adalah untuk mengedukasi masyarakat melalui sarana hiburan dan informasi.

Radio Manggala setiap tahun memiliki perencanaan program siaran yang ditayangkan dalam setahun ke depan termasuk siaran keislaman. Seperti Perencanaan program siaran dakwah di Radio Manggala FM yaitu program “Siraman

---

<sup>3</sup> Ahmad Zaini, 2016, “Dakwah Melalui Radio (Analisis Terhadap Format Siaran Dakwah di Radio PAS FM Pati)”, *AT-TABSYIR : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.4, No. 1 Juni 2016, 77.

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1981), 32.

<sup>5</sup> Ahmad Zaini, 2016, “Dakwah Melalui Radio (Analisis Terhadap Format Siaran Dakwah di Radio PAS FM Pati)”, *AT-TABSYIR : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.4, No. 1 Juni 2016, 78.

Rohani” dan program “Nuansa Senja” yang telah disiarkan pada pukul 05.00 WIB dan pukul 17.00 WIB. Dengan itu, Radio Manggala menyiarkan program dakwah secara langsung dengan menggunakan komunikasi dakwah yang baik.<sup>6</sup>

Hakikat komunikasi adalah proses sekelompok atau seseorang yang dinamakan dengan komunikator, pada umumnya komunikasi mempunyai kecenderungan untuk menyampaikan informasi yang bersifat umum, baik tentang ilmu pengetahuan maupun informasi yang lainnya. Ada keterkaitan antara komunikasi dan dakwah yang diartikan dengan proses mengajak kebaikan hanya karena Allah dan aspek-aspek didalamnya yang penting untuk dipelajari.<sup>7</sup>

Komunikasi dakwah ialah proses menyampaikan pesan dari kelompok atau individu kepada individu yang didasarkan pada Al-Qur’an dan Hadits dan bertujuan dalam merubah perilaku, pendapat dan sikap seseorang sejalan dengan ajaran Islam secara tulisan, ataupun lisan. Komunikasi dakwah juga bisa dimaknai dengan usaha komunikator dalam menyampaikan Pesan Al-Qur’an dan Hadits kepada masyarakat supaya bisa mengamalkan, menghayati, memahami dan mengetahuinya dalam keseharian masyarakat serta menjadikan Al-Qur’an dan Hadits sebagai tuntunan hidup mereka.<sup>8</sup>

Siaran dakwah dijalankan dengan dasar ajaran Islam yaitu Al-Qur’an dan hadits. Terdapat berbagai ayat yang menjelaskan mengenai komunikasi dakwah ini diantaranya yaitu Q.S Ali Imron:104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

<sup>6</sup> Ahmad Zaini dan Riza Zahriyal Falah,2020, “Studi Analisis Perbandingan Manajemen Siaran Dakwah Di Radio Manggala Fm Kudus dan Pas FM Pati”, *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 7, No. 2 Desember 2020, 249.

<sup>7</sup> Mubasyaroh, 2016, “Dakwah dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Dalam Dakwah)”, *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.4, No. 1 Juni 2016, 106-107.

<sup>8</sup> Wahyu Ilahi, M.A, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) 26.

*Artinya : “dan hendaklah diantara kamu ada sebagian umat yang menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemunkaran, merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>9</sup>*

Saat ini, siaran dakwah sangat penting bagi siaran Islam di media massa, karena banyak orang yang tidak mengetahui pentingnya ajaran Islam bagi kehidupan manusia. Orang-orang yang tidak mengetahui nilai-nilai Islam yang di ajarkan pada Al-qur'an dan Sunnah seperti yang terjadi saat ini, konflik yang membeda-bedakan agama, suku, dan ras menciptakan ketidakadilan diantara manusia. Islam mengajarkan untuk tidak membeda-bedakan antar agama, suku, dan ras disebut sebagai sikap Toleransi Beragama.

Toleransi merupakan sikap tenggang rasa untuk membiarkan orang lain menjalankan apa yang diinginkan. Membiarkan pemeluk agama lain menjalankan ibadah dan ajarannya, sepanjang kegiatannya tidak mengganggu ketentraman umum. Toleransi Islam adalah sikap yang membangun hubungan sosial atas dasar kasih sayang dan persaudaraan. Toleransi beragama adalah sebuah konsep modern menggambarkan sikap saling menghormati dan saling kerja sama antar kelompok masyarakat yang berbeda, baik secara etnis, bahasa, budaya, politik, maupun agama. Dalam Islam memiliki konteks islam yang jelas “Tidak ada paksaan dalam agama”. Seperti yang terdapat di Surat Al-Kafirun ayat 6:

KUDUS  لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

*Artinya:”Bagimu agamamu, dan bagiku agamaku.”<sup>10</sup>*

Toleransi ialah kecakapan dalam menerima dan memahami perbedaan, baik dari satu budaya ke budaya lainnya,

---

<sup>9</sup> Mubasyaroh, 2016, “Dakwah dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Dalam Dakwah)”, *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.4, No. 1 Juni 2016, 107.

<sup>10</sup> Mubasyaroh, 2016, “Dakwah dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Dalam Dakwah)”, *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.4, No. 1 Juni 2016, 106.

agama ke agama lainnya. Misalnya perbedaan antar budaya dapat dilihat pada bangunan, pola interaksi, serta bentuk materi. Begitu juga dalam hal agama, setiap agama memiliki ajaran yang berbeda-beda. Meskipun terdapat perbedaan kerukunan antar umat beragama, dengan kata lain kunci kerukunan adalah saling menghargai satu sama lain.<sup>11</sup>

Di era modern saat ini, pertemuan diantara peradaban dunia dan umat beragama sangat cepat menyebabkan mereka saling mengenal. Namun, dengan ini, biasanya ada eberapa pihak tidak memiliki sifat terbuka antara pihak lainnya.<sup>12</sup> Islam mengajarkan bahwa toleransi tidak hanya kepada sesama manusia, tetapi kepada sesama alam semesta, hewan, tumbuhan, dan makhluk hidup lainnya. Eksistensi makna toleransi beragama secara luas, telah mendapat perhatian penting bagi umat islam, terutama masalah yang berkaitan dengan eksistensi keimanan manusia kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Maka dari itu, penulis memilih siaran mengandung nilai-nilai toleransi beragama yang sangat diperlukan umat manusia saat ini dengan merujuk pada satu station radio yaitu Radio Manggala F.M Kudus yang memiliki siaran dakwah Islam dalam program acaranya. Dengan menekankan pada nilai toleransi beragama yang dilakukan pada program siaran tersebut, dan lebih terfokus pada siaran dakwah Nuansa Senja. Berdasarkan latarbelakang yang penulis paparkan diatas, maka judul penelitian penulis yaitu “ **Nilai Toleransi Beragama dalam Program Nuansa Senja di Manggala F.M Kudus** ”.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah batasan menyeluruh dalam penelitian. Berdasarkan permasalahan yang diperoleh, perlu adanya batasan dalam penelitian. Fokus penelitian kualitatif yakni penelitian yang bersifat menyeluruh, agar penelitian tidak didasarkan pada variabel penelitian, namun semua keadaan

---

<sup>11</sup> Edi Setyawati, *Kebudayaan di Nusantara dari Keris, Tor-tor, sampai Industri Budaya*. Depok: Komunitas Bambu, 2014, 15-16.

<sup>12</sup> Mohammed Arkoun, *Islam Kontemporer Menuju Dialog Antar Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001, 25.

yang berupa aktivitas, pelaku dan tempat yang erhubungan secara sinergis.

Peneliti membatasi fokus penelitian karena terlalu luas persoalan komunikasi dakwah toleransi beragama. Penelitian ini berfokus pada:

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan memfokuskan lokasi penelitiannya di Stasiun Radio Manggala F.M Kudus. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena stasiun radio Manggala merupakan salah satu radio yang ada di Kudus dan jangkauan frekuensinya lebih jauh dibanding radio lainnya.

2. Subjek

Penelitian ini memfokuskan subjeknya pada pengelola radio Manggala F.M Kudus yakni Bapak Alfiyan. Hal ini disebabkan berdasarkan pengamatan peneliti, latarbelakang pengelola dalam kategori baik, serta pengelola lebih pengalaman dan paham akan dunia stasiun radio. Pengalaman menjadi pengelola yang sudah cukup lama yakni menarik untuk dijadikan informan penelitian.

Informan lainnya dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan yaitu 1 penyiar radio serta 1 pendengar yang sering mendengarkan radio Manggala F.M Kudus.

3. Aktivitas

Aktivitas pertama yang diteliti adalah meneliti bagaimana dakwah yang digunakan dalam program nuansa senja di radio Manggala F.M Kudus. Peneliti kemudian mencari tahu tentang apa saja nilai-nilai toleransi beragama dalam program nuansa senja di radio Manggala F.M Kudus.

### C. Rumusan Masalah

Penelitian dapat dilakukan jika ada masalah penelitian, masalah adalah suatu keadaan dimana fakta-fakta yang terjadi menyimpang dari batas-batas masalah. Masalah penelitian dapat diartikan sebagai suatu masalah yang dapat mengarahkan peneliti untuk menemukan jawaban dari masalah yang terjadi. Berdasarkan uraian di atas, serta latarbelakang dan judul yang dipaparkan muncul masalah yaitu: bagaimana nilai toleransi

beragama yang disiarkan dalam program acara nuansa senja di radio Manggala F.M ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai keinginan yang ingin dicapai dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian yaitu untuk mengetahui nilai-nilai toleransi beragama yang disiarkan program acara nuansa senja.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah pernyataan yang berfungsi untuk menegaskan secara jelas potensi dari hasil penelitian, terdapat 2 manfaat penelitian yaitu:

##### **1. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian terhadap suatu program yang dijalankan, sebagai alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil oleh peneliti ataupun pembaca.

- a. Dapat berguna terutama pihak pengelola radio dalam meningkatkan kualitas siaran islam di Radio Manggala F.M.
- b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi penulis untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam dunia siaran dan islam.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya untuk memahami komunikasi dakwah dalam siaran.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis ialah manfaat yang berhuungan dengan pengembangan teori yang ada, memperkuat ataupun menyangkal teori.

- a. Memberikan informasi tentang bagaimana siaran dakwah dalam siaran islam program acara radio di Manggala.
- b. Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan memberi tambahan dalam wacana untuk mengembangkan ilmu berkenaan dengan siaran radio.

- c. Hasil penelitian, diharapkan bisa menjadi motivasi akan nilai-nilai toleransi beragama.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya untuk memahami teori toleransi dalam siaran.
- e. Sebagai sarana dan masukan dalam meningkatkan penerapan nilai toleransi yang diterapkan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan kerangka dan penulisan skripsi, adapun sistematikanya sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal memuat beberapa halaman yaitu sampul depan yang berisi berupa judul skripsi, ( judul skripsi sendiri merupakan satu kalimat yang ringkas, komunikatif, dan alternative), halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan (berupa pernyataan yang disampaikan oleh dosen pembimbing skripsi atas terlaksananya suatu penelitian), halaman motto dan persembahan (berupa motivasi hidup penulis serta ucapan persembahan ditujukaannya skripsi), halaman kata pengantar (uraian kepada permasalahan yang diteliti serta ucapan rasa syukur dan berterima kasih atas keberhasilan terlaksananya penelitian skripsi dengan baik), halaman daftar isi (merupakan penyajian rangkaian isi secara terperinci agar mempermudah pembaca untuk menemukan sub judul yang ingin dibaca), halaman daftar tabel (penyajian rangkaian dari isi tabel secara berurutan), halaman daftar gambar (menyajikan gambar secara berurutan dengan menyebutkan masing-masing nomor urut gambar), daftar lampiran (menyajikan lampiran-lampiran secara berurutan), abstrak (uraian singkat akan tetapi lengkap, dengan dimulai penulisan dari judul, permasalahan yang diteliti, landasan teoritik, sereta hasil temuan).

### **2. Bagian Utama Skripsi**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bagian awal dari skripsi bab ini terdiri dari “latar belakang, rumusan



- masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.”
- BAB II : KERANGKA TEORI**  
Kajian pustaka yang menunjukkan kedudukan suatu penelitian atas perkembangan ilmu dibidang yang diteliti. Membandingkan, mengontraskan, meletakkan tempat kedudukan masing-masing masalah yang diteliti yang mendapatkab jawaban atau alasan dari suatu penelitian.  
Meliputi landasan teori yang berisi tentang pembahasan tinjauan tinjauan tentang komunikasi dakwah dan tinjauan tentang toleransi beragama.  
Serta telaah penelitian yang berisi hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Telaah ini digunakan atas maksud untuk menampilkan “mengapa dan bagaimana” teori dan hasil penelitian digunakan oleh pakar penelitian terdahulu.
- BAB III : METODE PENELITIAN**  
Semua tahap penelitian mulai persiapan hingga penelitian, dijelaskan di bab ini. Dalam bab ini meliputi “tentang metode-metode penelitian yang dilakukan penulis diantaranya : Jenis Pendekatan, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Penguji Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.”
- BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**  
Bab ini meliputi gambaran penelitian dan analisis penelitian yang dilakukan yang di klarifikasi kedalam: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam pembahasan bab ini, diperlukan adanya sikap ilmiah peneliti, yaitu sikap terbuka untuk mengkritik hasil penemuan-penemuan dalam penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Menyajikan penafsiran secara terpadu dari hasil penelitian yang dilakukan. Dan juga memberikan kritikan saran atas efek dari hasil penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang ada dalam penelitian. Daftar pustaka memuat semua tulisan atas sumber data sekunder seperti buku, artikel, jurnal, internet, dan lain-lain. Sedangkan lampiran-lampiran berisi atas dokumen yang digunakan dalam penelitian serta menyebutkan nomor urut.

